



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Pernyataan Kebijakan

Maternal Health

Ringkasan

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. *Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSA) menilai bahwa angka kesehatan ibu hamil di Indonesia belum dapat dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan oleh angka kematian ibu di Indonesia yang masih tinggi meskipun pemerintah telah melakukan berbagai usaha untuk menanggulangi masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, CIMSA mengajak mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berperan aktif dalam mempromosikan pentingnya pemeriksaan kehamilan dalam upaya mengurangi mortalitas dan meningkatkan taraf kesehatan ibu hamil di Indonesia.

Hal-hal yang menjadi fokus adalah sebagai berikut:

1. Promosi gizi dan nutrisi seimbang pada ibu hamil.
2. Promosi pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil.
3. Promosi minimal kunjungan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali.
4. Promosi kesehatan mental ibu hamil.

CIMSA berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya tersebut melalui pencerdasan mahasiswa kedokteran dan advokasi kepada masyarakat umum serta berbagai *stakeholder* seperti pemerintah, lembaga nonpemerintah, dan organisasi-organisasi lainnya.

Pembukaan

Angka kesakitan dan kesehatan ibu yang digambarkan melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dapat menggambarkan status kesehatan ibu. Indikator tersebut tidak hanya menilai angka kesehatan ibu

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

saja, namun juga mampu menilai pelayanan kesehatan dan angka kesehatan masyarakat. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2012 yaitu sebesar 359 kasus per 100.000 kelahiran hidup [1]. Sementara itu, Pemerintah Republik Indonesia menargetkan turunnya angka kematian ibu menjadi 306 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 [2].

Kematian ibu merupakan hal yang dapat diatasi dengan berbagai upaya untuk mencegah dan menangani komplikasi kelahiran. Akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal dan kelahiran yang ditolong tenaga kesehatan merupakan faktor yang penting dalam menurunkan angka kematian ibu. Menurut data *United Nations Children's Fund (UNICEF)* pada tahun 2012, sebanyak 72% wanita hamil di Indonesia melakukan kunjungan pertama kehamilan, tetapi berhenti sebelum memenuhi minimal empat kali kunjungan yang direkomendasikan oleh Kementerian Kesehatan. Sementara itu, kurang lebih sebanyak 16% wanita hamil tidak pernah mendapatkan pelayanan antenatal selama kehamilan terakhir mereka [3]. Banyak faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya pelayanan antenatal selama kehamilan terakhir, baik dari fasilitas pelayanan kesehatan maupun ibu yang tidak melakukan kunjungannya. Sementara itu, pemeriksaan kehamilan secara lengkap sesuai rekomendasi Kementerian Kesehatan digunakan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang mungkin terjadi [5].

Nutrisi juga memiliki peran yang besar dalam menentukan kesehatan ibu. Malnutrisi ibu hamil tidak hanya berkaitan dengan malnutrisi pada janin yang sedang berkembang, namun juga secara langsung berpengaruh terhadap kesehatan ibu dan risiko kematian ibu. Riset menunjukkan bahwa ada dua jalur kritis dimana nutrisi ibu hamil dapat mempengaruhi kelangsungan hidup janin, yaitu anemia dan defisiensi kalsium. Anemia pada ibu hamil berkontribusi sebanyak 20% dari kematian ibu (Black, et al., 2008). Selain itu, konsumsi rendah kalsium dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi kehamilan yang dapat memicu preeklampsia dan eklampsia, yang merupakan penyebab kematian ibu paling banyak kedua. Oleh karena itu, asupan gizi dan nutrisi yang cukup, termasuk suplementasi kalsium, vitamin A & D, asam folat, zat besi, dan pemenuhan gizi seimbang adalah hal penting yang harus didapatkan oleh ibu hamil [6].

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan

Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Selain kesehatan fisik, kesehatan mental ibu hamil juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam menilai status kesehatan ibu. Menurut WHO, dalam skala global, sebanyak 10% ibu hamil dan 13% wanita yang baru saja melahirkan mengalami penyakit mental, terutama depresi. Khususnya negara-negara berkembang seperti Indonesia, angka kejadian penyakit mental pada ibu hamil lebih tinggi dari negara maju. Akan tetapi, kesadaran masyarakat terhadap isu ini masih sangat rendah [7].

Mahasiswa kedokteran merupakan garda terdepan dalam membina hubungan baik dengan masyarakat melalui kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan ibu dan bayi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan maternal di Indonesia.

Pernyataan Kebijakan

Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA berkomitmen untuk mendukung upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan taraf kesehatan ibu hamil dengan:

1. Mempromosikan pentingnya pelayanan antenatal pada ibu hamil.
2. Mempromosikan pentingnya asupan nutrisi seimbang ibu hamil kepada mahasiswa kedokteran, masyarakat, dan ibu hamil.
3. Memberikan informasi terkait gejala dan tanda darurat kehamilan kepada masyarakat agar mendapatkan pertolongan tepat waktu oleh tenaga kesehatan.
4. Memberikan informasi terkait dampak pengabaian kesehatan ibu hamil yang mencakupi *stunting*, disabilitas ibu dan anak pasca kelahiran, gangguan mental ibu pasca kelahiran, hingga kematian ibu dan anak.
5. Meningkatkan kompetensi mahasiswa kedokteran di Indonesia mengenai isu dan pengetahuan umum kesehatan ibu.
6. Mendukung usaha pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sejak dini akan pentingnya perencanaan sebelum kehamilan melalui pendidik sebaya.
7. Mendukung usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan implementasi pelayanan antenatal yang merata di Indonesia, sesuai dengan keberadaan lokal dan jangkauan anggota CIMSA.

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

8. Ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengkajian maupun peningkatan kualitas pelayanan antenatal yang diterapkan di Indonesia.
9. Mempromosikan dan memberikan informasi kebutuhan dukungan moral maupun pelayanan kesehatan mental baik pada masa sebelum kehamilan, saat kehamilan, maupun pascakelahiran.

Pengesahan

Bersamaan dengan pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa mendukung dan membantu upaya peningkatan taraf kesehatan ibu hamil dan penurunan angka kematian ibu di Indonesia. CIMSA mengajak pemerintah, lembaga nonpemerintah, *private sectors*, dan seluruh mahasiswa kedokteran untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif dalam mempromosikan kesehatan ibu hamil untuk mengurangi kasus kematian ibu dan bayi serta meningkatkan taraf kesehatan Indonesia. Pernyataan kebijakan CIMSA dalam *Maternal Health* ini disusun pada *October Meeting 2018* di Surabaya dan disahkan pada *National Leadership Summit* yang diadakan di Pekanbaru pada tanggal 31 Januari – 3 Februari 2019. Pernyataan kebijakan ini berlaku hingga 5 tahun sejak tanggal disahkannya dan dapat dievaluasi setiap tahunnya.

Pekanbaru, 2 Februari 2019

Nurul Gina Fadlillah

President CIMSA 2018-2019

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES



EMPOWERING MEDICAL STUDENTS
IMPROVING NATION'S HEALTH

Referensi

- [1] Kemenkes RI, 2014. Infodatin Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [2] Kemenkes RI, 2015. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [3] UNICEF Indonesia, 2012. Ringkasan Kajian Kesehatan Ibu dan Anak 2012.
- [4] WHO, 2018. Maternal Mortality. tersedia di : <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>
- [5] Kemenkes RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- [6] USAID, 2014. Role of Nutrition in Preventing Child and Maternal Deaths. available on: <https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/1864/role-of-nutrition-preventing-child-maternal-deaths.pdf>
- [7] WHO, 2017. Maternal Mental Health. available on : http://www.who.int/mental_health/maternal-child/maternal_mental_health/en/

GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES